

BAB IV

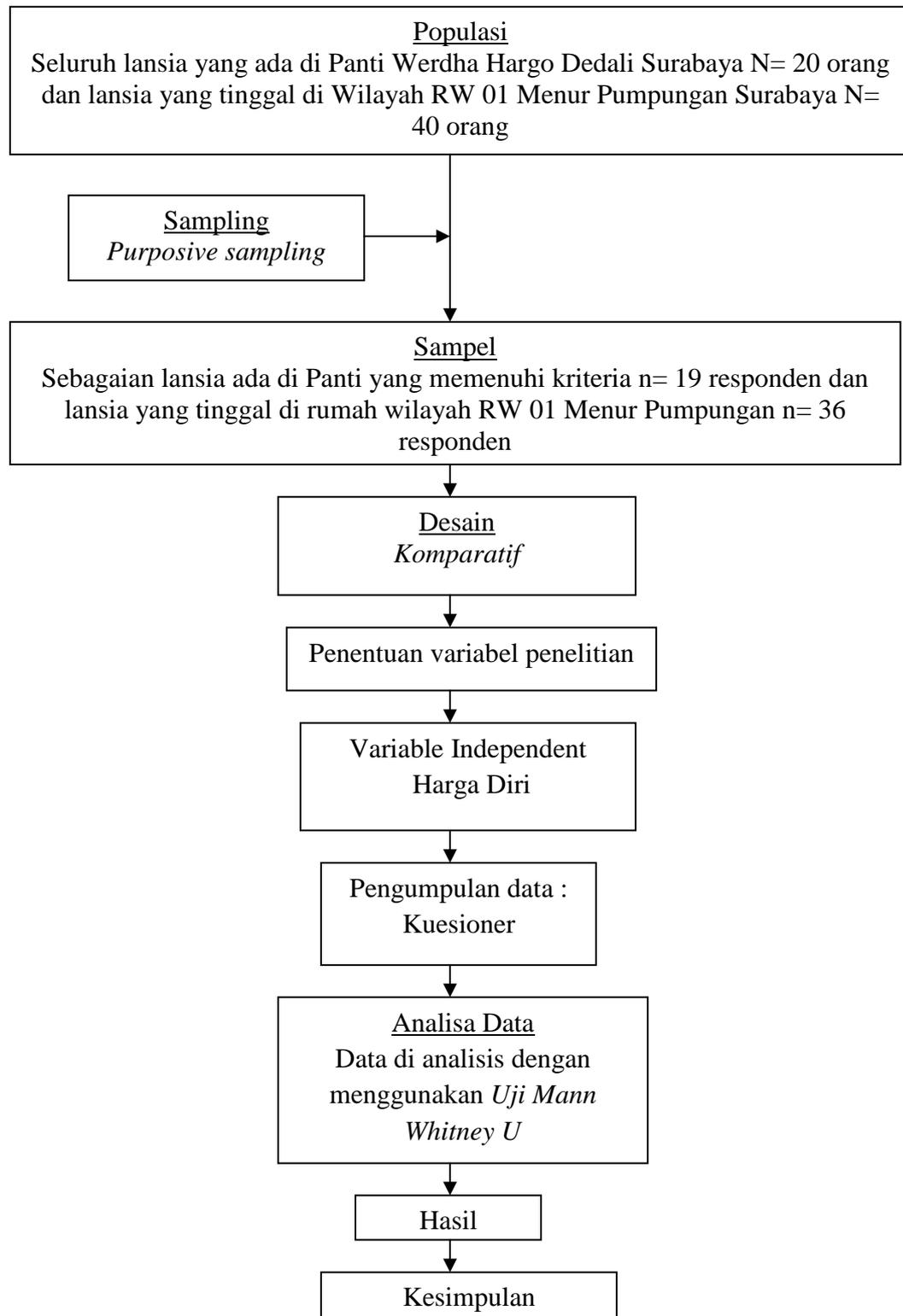
METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau suatu pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah. Pada bab ini akan disajikan Desain Penelitian, Kerangka kerja, Desain pengambilan sampel, Identifikasi variabel, Definisi operasional, Pengumpulan data dan analisa data, Etika penelitian.

4.1 Desain Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini merupakan jenis penelitian *non-eksperimental* dengan variabel bebas, dimana peneliti mempelajari dinamika *komparasi* antara 2 sampel (lansia di panti dan di rumah) dan peneliti melakukan pengukuran hanya satu kali pada saat di lakukan observasi (Sugiyono, 1999).

4.2 Kerangka Kerja



Gambar 4.1 Kerangka Kerja "Perbedaan Harga Diri Pada Lansia Yang Tinggal Di Panti Werdha Hargo Dedali Dengan Lansia Yang Tinggal Di Rumah Wilayah Kelurahan Menur Pumpungan Surabaya".

4.3 Populasi, Sampel, dan Teknik sampling

4.3.1 Populasi

Sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (Aziz, 2010). Pada penelitian ini populasinya adalah para lansia yang ada di Panti Wredha Hargo Dedali Surabaya dan lansia yang tinggal di Wilayah RW 01 Menur Pumpungan Surabaya.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar (Aziz, 2010). Pada penelitian ini jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus : (Nursalam, 2008).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi (ρ)

Pada penelitian ini besarnya populasi lansia di Panti Hargo Dedali Surabaya adalah 20 orang dan populasi lansia di wilayah RW 01 Menur Pumpungan adalah 40 orang.

Besar sampel di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya adalah

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{20}{1 + 20(0,05)^2}$$

$$n = \frac{20}{1 + 0,05}$$

n = 19 responden

Besar sampel di wilayah RW 01 Kelurahan Menur Pumpungan Surabaya adalah

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 40(0,05)^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 0,1}$$

n = 36 responden

Berdasarkan rumusan diatas, maka dapat ditentukan jumlah sampel lansia di Panti Werdha adalah 19 responden dan lansia di wilayah RW 01 Menur Pumpungan adalah 36 responden. Sampel yang dipilih adalah sampel yang memenuhi kriteria inklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah subyek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Aziz, 2010)

- 1) Lansia yang bersedia menjadi responden
- 2) Lansia yang bisa berkomunikasi baik
- 3) Lansia dengan usia 60 th keatas
- 4) Lansia yang tinggal di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya
- 5) Lansia yang tinggal di wilayah RW 01 Menur Pumpungan Surabaya

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Aziz, 2010)

- 1) Lansia yang mengalami demensia
- 2) Lansia dengan gangguan pendengaran.

4.3.3 Sampling

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Pada penelitian ini menggunakan non probability sampling dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2008). Alasan menggunakan *purposive sampling* adalah karena peneliti sedikit banyak mengetahui karakteristik dari populasi (dengan studi awal), sehingga sampel yang akan diteliti sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian. Untuk mencapai sampling ini, setiap elemen diseleksi sesuai dengan criteria yang ditentukan.

4.4 Identifikasi Variabel

4.4.1 Variabel Independen

Variabel bebas (independen) merupakan suatu stimulasi aktivitas yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah harga diri.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah menjelaskan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan makna peneliti (Nursalam, 2008).

Tabel 4.1 Definisi operasional harga diri pada lansia yang di Panti dan lansia yang tinggal di rumah

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Variabel independen: Harga diri lansia	evaluasi individu terhadap dirinya berupa kondisi psikologis yang positif atau negatif yang didapat dari hasil interaksi dengan lingkungan dan pengalaman psikologisnya.	<p>Harga Diri (+) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merasa dirinya adalah orang yang layak. - Menilai dirinya memiliki kemampuan/kualitas yang baik. - Dapat melakukan semua hal yang kebanyakan orang lain lakukan. - Selalu mengambil sikap positif terhadap dirinya. - Merasa puas terhadap dirinya. <p>Harga Diri (-) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merasa bahwa dirinya gagal. - Merasa dirinya tidak dapat dibanggakan. - Tidak yakin akan berhasil dalam segala hal. - Pernah merasa bahwa dirinya tidak berguna. - Berfikir tidak menyenangkan menjadi orang seperti ini. 	Kuesioner, wawancara	Ordinal	<p>Dengan Kriteria :</p> <p>Harga Diri Positif Sangat Setuju : 4 Setuju : 3 Tidak Setuju : 2 Sangat Tidak Setuju : 1</p> <p>Harga Diri Negatif Sangat Setuju : 1 Setuju : 2 Tidak Setuju : 3 Sangat Tidak Setuju : 4</p> <p>Scoring: 1. Harga diri positif > 50% 2. Harga diri negatif ≤ 50%</p>

4.6 Pengumpulan data dan Analisa data

4.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan pendekatan kepada subyek dan poses pengumpulan karakteristik subyek diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008).

1. Proses pengumpulan data

Pola penelitian ini, data diperoleh dari pengambilan data dengan kriteria usia diatas 60 th, tidak mengalami dimensia dan gangguan pendengaran, tinggal di Panti Hargo Dedali dan di Wilayah RW 01 Menur Pumpungan. Sebelum *Quesioner* diberikan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan serta persetujuan untuk menjadi responden terlebih dahulu. Kuesioner diberikan pada lansia dan didampingi oleh peneliti saat pengisian lembar kuesioner agar para lansia tidak mengalami kesulitan dalam pengisian lembar kuesioner. Pengumpulan data untuk mengetahui harga diri lansia yang ada di Panti Wredha Hargo Dedali dan lansia di wilayah RW 01 Menur Pumpungan Surabaya dengan terlebih dahulu mengadakan permohonan untuk mendapatkan persetujuan responden.

2. Instrumen penelitian

Instrmen penelitian digunakan dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarkan kepada responden. Kuesioner merupakan pengumpulan data secara formal berupa pertanyaan kepada subyek untuk mejawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2008). Dari lembar kuesioner harga diri lansia yang dibuat: terdapat pernyataan

favorabel dan unfavorabel, yaitu (SS) sangat setuju, (S) setuju, (TS) tidak setuju dan (STS) sangat tidak setuju.

Pertanyaan No 1, 2, 3, 4, 5 adalah pernyataan favorable (positif)

Pertanyaan No 6, 7, 8, 9, 10 adalah pernyataan unfavorable (negatif)

3. Waktu dan tempat penelitian

1) Tempat

Tempat penelitian di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya dan di wilayah RW 01 Menur Pumpungan Surabaya

2) Waktu

Waktu dilakukan penelitian pada bulan Mei - Juni 2011

4.6.2 Analisa data

Langkah-langkah analisa data meliputi pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Coding : Yang mengklasifikasikan jawaban dari responden menurut macamnya dengan memberikan kode pada masing-masing jawaban menurut kuesioner harga diri diberikan kode tertulis
2. Skoring : Setelah diberikan kode selanjutnya diberikan skor pada masing-masing yaitu pada pertanyaan harga diri lansia

Dengan Kriteria :

Harga Diri Positif

Sangat Setuju : 4

Setuju : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

Harga Diri Negatif

Sangat Setuju : 1

Setuju : 2

Tidak Setuju : 3

Sangat Tidak Setuju : 4

Setelah itu akan disesuaikan dengan standar penelitian yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : P : Prosentase

F : Jumlah skor total

N : Jumlah skor maksimal. (Arikunto, 2002)

Dengan scoring :

- 1) Harga diri positif > 50%
- 2) Harga diri negatif \leq 50 %
3. Tabulasi : Setelah dihitung berdasarkan data dimasukkan di dalam table dengan pengelompokkan positif atau negatif dalam bidang harga diri pada lansia.
4. Uji statistik : menggunakan uji *Mann-Whitney U* uji ini merupakan *uji non-parametrik* yang digunakan untuk membandingkan dua mean populasi yang berasal dari populasi yang tidak sama.

Kemudian setelah data terkumpul, dikelompokkan, dilakukan tabulasi data, kemudian dianalisis dengan uji *Mann-Whitney U* untuk menentukan ada tidaknya perbedaan dari variabel independen dengan dua mean populasi dan dengan skala data ordinal. Keseluruhan pengolahan data statistic dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan *Software Product and Service Solution*

(SPSS) versi 17 dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada perbedaan.

4.7 Etika Penelitian

Setiap penelitian yang menggunakan subyek manusia harus tidak bertentangan dengan etika. Pada penelitian ini subyeknya adalah para lansia yang hidup atau tinggal bersama keluarganya di wilayah RW 01 Menur Pumpungan Surabaya dan lansia yang tinggal di Panti Wredha Hargo Dedali Surabaya. Kuesioner sebagai alat pengumpulan data diberikan kepada subyek yang akan diteliti dengan menekankan pada permasalahan etik sebagai berikut:

4.7.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Responden)

Guna menghindari suatu keadaan atau hal-hal yang tidak diinginkan maka yang menjadi responden adalah yang bersedia diteliti dan telah menandatangani lembar persetujuan dan jika subyek menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya. Tujuannya adalah responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data.

4.7.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang telah diisi oleh subyek. Lembar tersebut hanya diberi nomer kode tertentu.

4.7.3 *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan pada subyek peneliti dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4.8 Keterbatasan

Keterbatasan merupakan kelemahan-kelemahan selama proses penelitian (Alimul, 2003). Kelemahan yang dihadapi selama penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data dengan kuesioner mempunyai jawaban yang lebih banyak dipengaruhi oleh sikap dan harapan-harapan pribadi yang bersifat subyektif dari responden.
2. Peneliti memiliki keterbatasan kemampuan dan masih dalam tahap belajar dalam pembuatan karya tulis ilmiah sehingga hasil yang didapat kurang sempurna dan kurang maksimal.
3. Instrumen penelitian dibuat oleh peneliti sendiri dan belum teruji validitas dan reliabilitasnya.